

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian kontribusi Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung, peneliti menarik kesimpulan, adalah sebagai berikut :

1. Peran dari program Jalin Matra Pk2 yaitu sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran adalah proses cara atau pembuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.
2. Kontribusi dari program Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kontribusi materi dan kontribusi non materi, adalah sebagai berikut:
  - a. Kontribusi materi Jalin Matra PK2 adalah kontribusi yang berkaitan dengan dana, BUMDesa dengan mendapat dana dari Program Jalin Matra PK2 melakukan pemberdayaan masyarakat dengan cara membantu mereka dalam hal bantuan pinjaman modal, untuk usaha yang dikembangkan di Desa Pucung yakni pertanian, penjual di toko dan juga penjual sayur keliling. Pinjaman modal untuk pengembangan RTS di desa Pucung Kidul berdasarkan kemampuan dan kelayakan RTS tersebut.

b. Kontribusi non materi Jalin Matra PK2, adalah kontribusi yang tidak terkait dengan dana, yang mana kontribusi non materi disini adalah BUMDesa sebagai pengelola dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat mendampingi dari awal sampai RTS berhasil mengembangkan usaha mereka. Serta menggulirkan dana PK2 yang telah kembali untuk mensejahterakan RTS lain untuk dibantu dalam hal pinjaman modal untuk usaha masyarakat.

### 3. Kendala

- a. Rendahnya koordinasi dan keterpaduan kegiatan antar masyarakat satu dengan lainnya dalam rangka mendukung memperkuat ekonomi di desa tersebut.
- b. Masih rendahnya peran lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan, termasuk fasilitator pembangunan dalam menggerakkan perekonomian di pedesaan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat Desa Pucung Kidul pada umumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan hendaknya parapendamping desa lebih memperhatikan lagi cara penyampaian program yang akan dilaksanakan, agar masyarakat desa memahami bantuan apa yang mereka terima. Sehingga tidak terjadi kesalahfahaman antara penerima dana bantuan dengan pendamping desa saat program ini dijalankan oleh pemerintah.

## 2. Bagi DPMD

Hendaknya sebagai pusat pemerintahan yang melayani desa dengan program – program yang direncanakan untuk mensejahterakan masyarakat desa, pihak DPMD harus lebih fokus lagi dalam menyampaikan program ini agar pihak desa selaku pelaksana program ini dan masyarakat desa selaku penerima bantuan mengerti akan program bantuan yang dijalankan ini. Sehingga bantuan ini dapat tepat sasaran